



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 26%

Date: Monday, February 21, 2022

Statistics: 693 words Plagiarized / 2635 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Muhammad Nazala Thoriqi NPM 16120359, 2019. "Peranan Kepemimpinan Terhadap Pegawai dalam meningkatkan Kinerja Di **Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten** Kuala Kapuas." Bimbingan bapak Drs. Deli anhar sebagai pembimbing utama dan bapak Abdul Wahid sebagai Co pembimbing. **Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui** bagaimana peranan kepemimpinan Camat Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas dalam meningkatkan kinerja para pegawai di Kecamatan Kapuas Hilir, serta untuk mengetahui hambatan peranan **kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai** yang terjadi di **kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten** Kuala Kapuas dan upaya apa saja yang dilakukan pemimpin di **kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten** Kuala Kapuas dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian **ini menggunakan pendekatan retorika dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif.** Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan riset kepustakaan. **Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan analisis deskriptif kualitatif.** Kesimpulan dari penelitian ini adalah Camat telah menjalankan fungsi sesuai teori Herzberg yaitu peran melalui Interpersonal Role (peran interpersonal), Decision Making (Peran Pengambilan Keputusan), dan Informational Role (peran informasional) terhadap Kinerja.

Hambatan yang terjadi di **kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten** Kuala Kapuas dapat diatasi dengan upaya-upaya dari pimpinan Camat **kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten** Kuala Kapuas dengan beberapa upaya yang dilakukan. Kata kunci: kepemimpinan, kinerja pegawai. **PENDAHULUAN** Latar belakang Dalam konteks otonomi daerah pemerintah di daerah memiliki peluang yang lebih besar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **Kondisi ini terjadi karena otonomi daerah memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah untuk berkreasi dan berinovasi dalam rangka**

menciptakan tatanan masyarakat yang dinamis dan sejahtera.

Persaingan dalam era globalisasi semakin hari dirasakan semakin ketat, manajemen sumber daya manusia sangat penting dan harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan untuk menjaga eksistensi perusahaannya. Agar bisa menjaga keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan maka seseorang pemimpin selalu menjaga dan meningkatkan sumberdaya yang dimilikinya termasuk didalamnya meningkatkan kinerja pegawai. Peranan seorang camat selaku pimpinan organisasi pemerintah terhadap suatu keberhasilan pelaksanaan tugas setiap bawahannya sangat penting.

Figur kepala pimpinan dengan kepemimpinannya berupaya untuk menarik bawahannya untuk bisa bekerjasama dengan baik dan mengembangkan setiap bawahannya agar bisa bekerja sesuai sumber daya manusianya, selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, juga sangat penting seorang pemimpin dalam memimpin, menggerakkan, 1 Mengajak, mengarahkan dan mengawasi bawahannya menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, bisa saja pada saat tertentu seorang pemimpin dibutuhkan menggunakan gaya kepemimpinan otoriter, pada saat lainnya dibutuhkan menggunakan gaya partisipatif.

Menurut analisa Fielder dalam Armstrong (1999;101), para pemimpin yang paling efektif mencocokkan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi, meliputi gaya kerja yang mereka sukai dan sifat kepribadian, serta hakikat dari tugas dan kelompok. Dalam hubungan kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut (bawahan) karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Selanjutnya para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang di lihat. Oleh Mitfah Thoha (2001:122) menjelaskan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Berkaitan dengan hal itu undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 12 menjelaskan bahwa "Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan pelayanan publik yang profesional bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme."

Berdasarkan peraturan tersebut agar pemerintah dan pembangunan nasional dapat

berjalan dengan baik dibutuhkan Aparatur Sipil Negara sebagai pelaksana kebijakan untuk menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan profesional, kompeten, serta memiliki integritas sehingga akan terciptanya kinerja yang baik. Kinerja (performance) diartikan sebagai suatu tingkatan dimana pegawai memenuhi atau mencapai persyaratan kerja yang ditentukan (Milkovich dan Boudreau dalam wahyuningsih, 2003:46). Sedangkan menurut Mangkunegara (2001: 67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tinggi rendahnya kinerja pekerja berkaitan erat dengan system pemberian penghargaan yang diterapkan oleh lembaga/organisasi tempat mereka bekerja. Maka dari itu kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjadi sangat penting dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan, selain itu juga kinerja pegawai yang baik akan bermuara pada lahirnya PNS yang memiliki tanggung jawab didalam menyelesaikan tugas-tugas rutin sesuai fungsinya masing-masing, namun pada kenyataannya tidak semua pegawai memiliki kinerja yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kinerja menurut (Moeheriono, 2012:96) adalah hasil dari kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan wewenang dan tugas tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Namun pada kenyataan dilapangan menunjukkan masih kurangnya komunikasi antara pemimpin dan bawahan didalam ruang lingkup organisasi pemerintahan. Implikasi yang ditimbulkan dari kurangnya komunikasi itu membuat tidak maksimalnya kinerja pegawai didalam penyelesaian tugas.

Hal ini mengharuskan peran seorang camat dalam memperbaiki hubungan komunikasi dengan bawahan dengan cara selalu memberikan pembinaan kepada pegawai. Baik itu antara sub bagian atau antar pegawai agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan baik. Camat selaku pemimpin seharusnya secara rutin melakukan pembinaan kepada pegawai untuk mendorong kinerja pegawai menjadi lebih baik. maka dari itu sebaiknya camat memberikan fasilitas yang memadai kepada pegawai sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini tentu akan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Kecamatan kapuas hilir merupakan salah satu instansi pemerintah di kabupaten kuala Kapuas yang berkewajiban melayani masyarakat. Dalam hal ini terdapat fenomena di kantor kecamatan kapuas hilir yaitu masih kurangnya komunikasi antara pimpinan camat dengan pegawai yang ada di kantor kecamatan kapuas hilir. Oleh karna itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam sehubungan adanya fenomena tersebut, maka peneliti mengangkat judul "Peranan Kepemimpinan Terhadap Pegawai dalam meningkatkan Kinerja Di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas" Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang di atas yang terjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana peranan kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja pada kantor Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas? Apa saja yang menjadi hambatan dalam peran kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas? Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan peranan kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas

Fokus Penelitian Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terfokus, terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas.

Maka peneliti membatasi maka penelitian ini yang hanya berkaitan dengan "Peranan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas". Tujuan Penelitian Tujuan penelitian sebagai adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peranan kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja pada kantor Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas Untuk mengetahui hambatan apa saja yang ada dalam peran kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terdapat dalam peranan kepemimpinan camat terhadap pegawai dalam meningkatkan kinerja di kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas Kegunaan Penelitian Manfaat teoritis Dari hasil penelitian ini di harapkan agar dapat mengembangkan konsep yang berkaitan dengan ilmu Administrasi Publik dalam hal Kepemimpinan Di harapkan adapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan penulis dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

Manfaat Praktis Sebagai bahan masukan serta saran kepada pemerintahan Kecamatan kapuas hilir Kabupaten Kuala Kapuas dalam hal peningkatan peranan pemimpin dalam hal peningkatan kinerja pegawai. Sebagai suatu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan keustakaan untuk Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari.

METODE PENELITIAN Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, dengan objek penelitian yang didapat melalui : Penelitian kepustakaan (library Research), bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di ruangan perpustakaan yakni dengan cara membaca buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu dan referensi lain yang terkait dengan objek permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini (Harbani Pasolong ,2013:69) Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu penyelidikan yang dilakukan dalam hal kehidupan sebenarnya, dalam hal ini peneliti terjun langsung melakukan penelitian lapangan di Kantor Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas, untuk mengumpulkan bahan-bahan dan data-data

berkenaan dengan objek penelitian (Harbani Pasolong ,2013:69) 43 Jenis Penelitian Adapun jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa metode ini relevan dengan materi penulisan skripsi, dimana penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami peran pemimpin yang diterapkan oleh camat Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. adapun tempat penelitian yang akan dilakukan penelitian oleh penulis berlokasi di Kantor Kecamatan kapuas hilir, Kabupaten Kuala Kapuas, yang beralamat di Jalan Kapuas Seberang II Nomor. 1 RT. III Telp.

(0513) 22087 , Kabupaten Kuala Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Sumber data Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi . teknik sampling yang digunakan adalah purposive sample. Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2012:96) selanjutnya menurut Arikunto Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian.

Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan yang dimaksud adalah : Camat Kecamatan kapuas hilir Kabupaten Kuala Kapuas. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kepala Seksi Pemerintahan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepala Seksi Pembangunan Kepala Seksi Pelayanan Umum Kepala Sub Bagian Program dan Tata Usaha Beberapa pegawai Staf Pelaksana Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian dan dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan atau pengambilan data sekunder berupa data renstra dan profil yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan kapuas hilir Kabupaten Kuala Kapuas mengenai peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Untuk menentukan kriteria atau kategori penilaian pendapat informan maka lebih dahulu dibuatkan skala interval. Observasi Untuk melengkapi data yang diperoleh

melalui hasil angket, maka penulis juga berupaya memperoleh informasi melalui kegiatan observasi selama pengumpulan data dilaksanakan. Dalam hal ini penulis perlu membaaur dengan populasi di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran kenyataan tentang peran pemimpin yang diterapkan oleh Camat Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kuala Kapuas dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Dokumentasi Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian, atau sebagai pelengkap penelitian ini, yaitu berupa foto-foto saat penelitian, pegawai, sarana dan prasarana dan fasilitas yang relevan dengan penelitian. Analisis Data Analisa data yaitu data yang harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan Harbani Pasolong (2013:164). Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman, dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu : Mereduksi data (Data Reduction), Melalui tahapan reduksi data peneliti akan merangkum, menggolongkan, mengarahkan, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.

Menyajikan data (Data Display), Yaitu penyajian data dalam bentuk naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan ketika sekumpulan informasi atau data sudah disusun maka kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Membuat kesimpulan (Conclusion Drawing/verification), yang akan ditulis dalam bentuk laporan menggunakan tabel dan gambar, dan ketika sekumpulan informasi atau data sudah disusun maka kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. fokus penelitian Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data untuk menyamakan pemahaman dan cara pandang terhadap karya ilmiah ini. Fokus penelitian merupakan penjelasan dari kerangka pikir.

beberapa indikator yang sekaligus dijadikan sebagai fokus penelitian menggunakan teori Mintzberg (1973) mengemukakan tiga Peran pemimpin, yaitu : Interpersonal role (Peranan pribadi) Aktivitas -aktivitas yang sering dilakukan dalam peranan ini antara lain

Leader : peran yang bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengarahkan bawahan. Liaison : peran yang memelihara jaringan kontak luar yang memberikan informasi dan dukungan. Decision making (peranan pembuat keputusan) Peranan pembuatan keputusan oleh pemimpin merupakan peranan yang tidak boleh tidak harus dijalankan, lagi pula peranan ini yang dapat membedakan antara pemimpin dengan pelaksana.

Menurut sebagian orang pemimpin justru dibayar mahal adalah untuk membuat keputusan ini. Entrepreneur : peran yang mencari pembaharuan kesempatan dalam organisasi dan lingkungan serta memprakarsai proyek-proyek yang menimbulkan perubahan. Negotiator : peran yang bertanggung jawab mewakili organisasi pada perundingan utama. Informational role (peranan sumber informasi) Peranan interpersonal meletakkan pemimpin pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Hubungan-hubungan keluar membawa padanya mendapatkan informasi yang spesial dari lingkungan luarnya, dan kegiatan-kegiatan kepemimpinan membuat pemimpin sebagai pusat informasi bagi organisasinya.

Monitor and disseminator : peran yang menerima informasi sangat beraneka, berfungsi sebagai pusat saraf informasi luar dalam organisasi dan meneruskan informasi yang diterima dari luar atau dari bawahan lain kepada anggota organisasi. Spoke person : peran yang meneruskan informasi kepada luar mengenai rencana, kebijakan, tindakan, dan hasil organisasi ; berfungsi sebagai pakar mengenai kinerja organisasi. Jadwal Penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret 2019 sampai dengan juli 2019 dengan melakukan wawancara dan berdasarkan waktu yang ditetapkan peneliti. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Tabel 3.

1Uraian Waktu Penelitian No. _ Uraian _ BULAN _ _ _ _Maret 2019 _April 2019 _Mei 2019 _Juni 2019 _Juli 2019 _ _ _ _Minggu-ke _Minggu-ke _Minggu –ke _Minggu-ke _Minggu-ke _ _ _ _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1. _Persiapan Penelitian _ _ _ _ _2. _Penyusunan Proposal _ _ _ _ _3. _Seminar Proposal _ _ _ _ _4. _Penelitian dan Penyusunan Skripsi _ _ _ _ _5. _Sidang Skripsi _ _ _ _ _ Sumber : Data Primer 2019 DAFTAR PUSTAKA Abdullah SaidReni Puji Lestari, Imam Hardjanto, Kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai (studi pada kecamatan mojoroto kota kediri), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 3, No.1, h. 157-164 | 157, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Brawijaya H. Nurcholis, (2007), Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah. PT. Grafindo, Jakarta.

Haryadi Hendi, 2009, Administrasi Perkantoran Untuk manajemen & staf, Visimedia, Jakarta. Ibnu Syamsi. 2001. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi . Jakarta: Bumi Aksara Jaishartine, Charolena. 2016. "Peran Kepala Inspektorat Dalam

Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Malinau". Universitas Mulawarman, Volume 4 No. 2 Keban, T. Yeremias. (2008), **Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik** (Konsep, Teori dan Isu); Edisi Kedua, Cetakan Pertama 2008. Penerbit: GAVA MEDIA. Yogyakarta. Kaelola. A. (2009), Kamus Istilah Politik Kontemporer; Cakrawala Yogyakarta.

Luki Lumakeki, **Peran Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Disiplin Kerja (Suatu Studi Di Kantor Kecamatan Moronge Kabupaten Talaud)** Masengi. E. Evi. (2008), Manajemen Pelayanan Publik; Cetakan Pertama Maret 2008. Penerbit : WINEKA MEDIA. Malang. Mintzberg, Henry. 1973. **The Nature of Managerial Work**. New York: Harper and Row Publisher Moleong, L, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya Bandung . Nawawi Ismail, 2009, Perilaku Administrasi Kajian, Teori Dan Pengantar, Praktik, Itspress, Surabaya. Pasolong, Harbani. 2013. Metode Penelitian Administrasi Public. Bandung: Alfabeta. Pasolong Harbani, 2010, Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung.

Pedoman Penelitian Skripsi. 2019. Fakultas **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**. Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin. Rachmawati Rizki, 2018, Pengaruh Kepemimpinan Dan **Budaya Organisasi Terhadap Kinerja** karyawan Bank Panin Cabang Kota Banjarmasin. Pascasarjana STIA Bina Banua. Banjarmasin Robiansyah, Erwin. 2014. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Bandung : Universitas Pasundan Bandung Sedarmayanti, 2009, **Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas** Kerja, Mandar Maju, Bandung. Sujak, Abi. 2000. Manajemen Personalialia, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, Yogyakarta. BPFE T. Hani Handoko, 1998.

Manajemen **Personalialia dan Sumber Daya** Manusia. Jogjakarta: BPFE. Wirjana R. Bernardine dan Supardo Susilo, 2005, Kepemimpinan Dasar-Dasar Dan Pengembangannya, Andi, Yogyakarta. Sumber-sumber lain Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan, www.bpkp.go.id Undang-Undang Nomor 32. Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - <http://repository.uinsu.ac.id/5993/1/Skripsi%20Arti.pdf>
 - <1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/17137?page=3>
 - 1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2299/1/Mutmainnah.pdf>
 - <1% - <https://www.kapuas.info/2021/08/lokasi-vaksinasi-di-kabupaten-kapuas.html>
 - 1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230414816.pdf>
 - 1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230762203.pdf>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/14593/1/JURNAL%20ZULKIPLIH.docx>
<1% -
<https://hertianuslokon.blogspot.com/2014/01/pengaruh-profesionalitas-kepemimpinan.html>
<1% - <https://myangsafitri.blogspot.com/2014/05/organisasi-dan-kepemimpinan.html>
3% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229363272.pdf>
1% - <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/3885/2842>
1% -
<https://muhammadyuza.blogspot.com/2012/10/sebutkan-dan-jelaskan-tipe-gaya.html>
1% - <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/113/2611.bpkp>
1% -
<https://123dok.com/document/dy44ew5y-pengaruh-kepemimpinan-transformasional-motivasi-terhadap-transmigrasi-kependudukan-provinsi.html>
1% - <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/download/316/237>
1% - <http://repository.stimart-amni.ac.id/325/2/BAB%20II.pdf>
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229027301.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1743/5/09410075_Bab_2.pdf
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/34123/6/2.%20Bab%201%20%28Pendahuluan%29.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/26391/2/BAB_I.pdf
<1% -
<http://www.herususilofia.lecture.ub.ac.id/files/2016/02/Makalah-Rekrutmen-SDM.pdf>
<1% - <https://fisip.uniska-bjm.ac.id/>
<1% - <https://www.yuksinau.id/contoh-karya-ilmiah/>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1205/7/11410021_Bab_3.pdf
1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/viewFile/4489/3096>
<1% -
[http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/SWOT%20ANALISIS%20DALAM%20PENGEMBANGAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20KENTUCKY%20FRIED%20CHICKEN%20\(KFC\)%20CABANG%20ADITYAWARMAN%20SURABAYA.pdf](http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/SWOT%20ANALISIS%20DALAM%20PENGEMBANGAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20KENTUCKY%20FRIED%20CHICKEN%20(KFC)%20CABANG%20ADITYAWARMAN%20SURABAYA.pdf)
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/49282/19/BAB%20III.pdf>
1% - <http://repository.ub.ac.id/10609/1/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/34675/2/BAB%201%20Pendahuluan.pdf>
1% - http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf
1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14161/4/T1_162013021_BAB%20III.pdf
f
1% - <https://gunung429.wordpress.com/>
<1% - <https://lubuksikarah.solokkota.go.id/>
1% - <https://repository.uniska-bjm.ac.id/375/1/14120022.pdf>
<1% -

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/206/5/BAB%20III%20metode%20%28MA%29.pdf>
<1% -
<https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-dan-jenis-jenisnya-untuk-penelitian-1usMO2uuF4O>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/41437/4/BAB%20III.pdf>
1% - <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2013/4/bab%203.pdf>
<1% - <http://digilib.iain-jember.ac.id/94/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://nurdinsiraj.blogspot.com/2011/10/>
3% -
<https://123dok.com/document/zx0men4z-pemimpin-meningkatkan-kinerja-pegawai-lembaga-administrasi-negara-makassar.html>
<1% -
<https://www.pengetahuanku13.net/2021/04/contoh-laporan-pigp-program-induksi.html>
<1% - <https://jfmr.ub.ac.id/index.php/jfmr/article/view/554>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/27344/8/09._DAFTAR_PUSTAKA.pdf
<1% - <https://pustakadaftar.blogspot.com/2012/03/kumpulan-daftar-pustaka.html>
1% - <https://docobook.com/kepemimpinan-camat-dalam-meningkatkan.html>
<1% -
https://ww.tbmc.edu.vn/O4_mintzberg-the-nature-of-managerial-work_7nhpK1Xq.pdf
<1% - <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/transparansi/article/view/305>
<1% - <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3365>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/17786/10/08._DAFTAR_PUSTAKA.pdf